

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Pendekata Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) dengan cara mencari data secara langsung pada penjual pakian second di Kota Kendari. Menurut (Anggito, 2018:8) penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal* induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekan makna dari pada generalisasi.

Pendekatan yang penulis gunakan adalah pendekatan kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan analisis proses dari proses berpikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah. Penelitian kualitatif tidak berarti tanpa menggunakan dukungan dari data kuantitatif, tetapi lebih ditekankan pada kedalaman berfikir formal dari peneliti dalam menjawab permasalahan yang dihadapi. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dari bawah (*grounded theory*) dan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi (Gunawan, 2013:49)

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini direncanakan peneliti kurang lebih 2 minggu sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian setelah proposal di selesaikan.

3.2.2. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini yaitu di beberapa tempat yang berada di kota Kendari Sulawesi Tenggara pada penjual produk pakaian Second (bekas). Diantaranya pada pedagang pakaian bekas yang berada di pasar sentral kota yang berada di jalan Pembangunan Tinumbu, Kecamatan Kendari Barat dan Pasar Korem yang berada di Kelurahan Korumba kecamatan Mandonga, Toko Trift Shop by Alwis yang berada di Jalan Brigjen M.Yoenes Kecamatan Kadia, serta pedagang pakaian bekas di rumahan yang berada di jalan Khairil Anwar, Watulondo Kecamatan puuwatu dan di jalan Haeba 5 Kecamatan Wua-Wua Kota Kendari.

3.3. Data dan Sumber Data

3.3.1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian yang dilakukan dalam penelitian eksploratif, deskriptif maupun kausal dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa survey maupun observasi

(Hermawan, 2005:168). Sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini maka dengan metode pengumpulan data baik melalui survey atau observasi dan wawancara peneliti dapat mengumpulkan data secara langsung antara lain strategi pemasara, strategi pemasaran perfektif ekonomi islam , produk pakain second, peningkatan usaha melalui penjualan pakaian second di Kota Kendari

3.3.2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data kedua, (Hermawan 2005) mendefenisikan data sekunder merupakan struktur data historis mengenai variabel-variabel yang telah dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain. Sumber data sekunder dapat diperoleh dari dalam suatu prusahaan (sumber internal), berbagai internet websites, perpustakaan umum maupun lembaga pendidikan membeli dari prusahaan prusahaan yang memang mengkususkan diri untuk menyajikan data sekunder, dan lain lain.

3.4. Teknik pengumpulan Data

3.4.1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis, pengamatan dapat dilakukan secara terlibat (partisipatif). Pengamatan partisifatif merupakan jenis pengamatan yang melibatkan peneliti dalam kegiatan yang menjadi sasaran

peneliti, tanpa mengakibatkan perubahan tanpa melibatkan pada kegiatan atau aktifitas yang bersangkutan (Muhamad Idrus, 2009:101). penelitian ini menggunakan teknik participant observasi untuk mengamati secara langsung dalam hal ini penulis melakukan observasi untuk mengetahui secara langsung kegiatan Jual beli pakaian bekas, bagaimana strategi pemasaran yang diterapkan para pelaku bisnis pakaian bekas di beberapa tempat yang berada kota Kendari. Untuk itu peneliti terjun langsung di lapangan yang berada di beberapa titik penjualan. Diantaranya pada pedagang pakaian bekas yang berada di pasar sentral kota yang berada di jalan Pembangunan Tinumbu, Kecamatan Kendari Barat dan Pasar Korem yang berada di Kelurahan Korumba kecamatan Mandonga, Toko Trift Shop by Alwis yang berada di Jalan Brigjen M.Yoenes Kecamatan Kadia,serta pedagang pakaian bekas di rumahan yang berada di jalan Khairil Anwar, Watulondo Kecamatan puuwatu dan di jalan Haeba 5 Kecamatan Wua-Wua Kota Kendari.

3.4.2. Wawancara

Wawancara adalah cara yang dipakai untuk memperoleh informasi melalui kegiatan interaksi social antara peneliti dengan yang diteliti, sedangkan Nasir mendefinisikan wawancara sebagai proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara kepada si penjawab atau responden dengan menggunakan panduan wawancara (Sarwo

Edi 2016). Dalam penelitian ini penulis langsung melakukan Tanya jawab dengan nara sumber mengenai strategi pemasaran apa yang digunakan serta bagaimana proses jual beli yang dilakukan dengan pelanggan pakaian bekas di Kota Kendari.

3.4.3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya karya monumental dari seseorang. Metode ini digunakan sebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam hal ini dokumentasi digunakan untuk memperkuat bukti bukti hasil penelitian yang akan dilakukan.

3.5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2013:34-35) menyatakan bahawa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah di peroleh dari hasil wawancara lapangan dan bahan bahan lain sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, dimana peneliti menggambarkan kondisi dan situasi objek yang di teliti teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan data yang telah diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan pada beberapa pemilik usaha Pakaian Kota

Kendari. Berikut langkah – langkah analisis data yang dilakukan peneliti.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan dan pemusatan perhatian penelitian melalui seleksi yang ketat terhadap fokus yang akan dikaji lebih lanjut, penajaman fokus, pembuatan ringkasan hasil pengumpulan data, pengorganisasian data sehingga siap untuk dianalisis lebih lanjut begitu selesai melakukan pengumpulan data secara keseluruhan

2. Penyajian Data

Setelah direduksi, maka kegiatan selanjutnya adalah *men-display data*. *Data display* (penyajian data) yaitu penyajian yang dilakukan melalui bentuk uraian singkat, dengan menyajikan data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah diapahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya adalah tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Proses untuk mendapatkan bukti – bukti yang mendukung tahap pengumpulan data inilah yang dikenal verifikasi data. Penelitian menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan lalu berusaha menarik kesimpulan dari data tersebut sesuai dengan fokus penelitian. Kesimpulan dapat dilakukan diawal dan bisa berubah seiring perkembangan dilapangan yang didukung bukti – bukti yang valid

dan konsisten, sekaligus dapat menjawab rumusan masalah diawal penelitian.

3.6. Mengecek Keabsahan Data

Uji keabsahan sangat diperlukan dalam penelitian kualitatif demi keaslian dan keandalan serta tingkat kepercayaan data yang telah terkumpul. Teknik keabsahan data adalah dengan menggunakan teknik triangulasi. Hal ini merupakan salah satu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data.

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode triangulasi, dalam hal ini berdasarkan pada sumber data. Hal ini untuk menjaga adanya informan yang memberikan informasi data yang kurang relevan terhadap pembahasan penelitian. Adapun trigulasi yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Triangulasi Sumber

Untuk mengkaji kreadibilitas data dilakuakn dengan cara mengecek data yang telah di proleh melalui berbagai sumber. data yang di proleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya diminta kesempatan (member *check*) dengan tiga sumber data

2. Triangulasi teknik

Teknik adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan

wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda – beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah pengujian kredibilitas yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan waktu yang berbeda misalnya pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda, bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya. (sugiyono, 2018:32-41)

